



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO KE-2 TAHUN 2020

Tema:

**Peluang dan Tantangan
Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat di Masa
Pandemi Covid-19**



PROSIDING

**SEMINAR NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT KE 2 TAHUN 2020 (SNPPM-2)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO**

Metro, 21 Oktober 2020

**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT KE 2 TAHUN 2020 (SNPPM-2)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO**

Tema

***“Peluang dan Tantangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Masa
Pandemi Covid-19”***

Metro, 21 Oktober 2020

Gedung Aula Hubungan Internasional

(Zoom Meeting)

Universitas Muhammadiyah Metro



Universitas Muhammadiyah Metro

Jl. Ki Hajar Dewantara No. 116 Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung,
Indonesia Telp./Fax. (0725)42445 – 42454 Kode Pos 34111

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KE 2 TAHUN 2020 (SNPPM-2) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO

Panitia Pelaksana

Pengarah : Drs. H. Jazim Ahmad, M.Pd. (Rektor UM Metro)
: Dr. Agus Sujarwanta, M.Pd. (Wakil Rektor Bidang Akademik)
Penanggung jawab : Dr. Achyani, M.Si (Ketua LPPM UM Metro)
Ketua Panitia : Swaditya Rizki, M. Sc.
Sekertaris : Irfan Iqbal, S.E., M.M.
Bendahara : Lily Handayani

Reviewer:

1. Dr. Nyoto Suseno, M.Si. (Koordinator)
2. Dr. Achyani, M.Si
3. Dr. Handoko Santoso, M.Pd.
4. Dr. M. Samson Fajar, M.Sos.I
5. Suyanto, S.E., M.Si. Akt., CA., ACPA., CRA
6. Nedi Hendri, S.E., M.Si. Akt., CA., ACPA., CRA
7. Eko Santoso, M.Pd. Kons.
8. Riswanto, S.Pd., M.Pd. Si.

Editor:

1. Dr. Dwi Rahmawati, M.Pd. (Koordinator)
2. Ade Gunawan, S.Pd., M.Pd.
3. Irfan Iqbal, S.E., M.M.
4. Wardani Utami Dewi, S.Si.

Layout

Ade Gunawan, S.Pd., M.Pd.

Desain Sampul

Beny Saputra, S.Pd.

Penerbit

Hak cipta dilindungi undang-undang

Hak Penerbitan : LPPM UM Metro

Dicetak oleh : LPPM UM Metro

Dilarang mengutip atau memperbanyak dalam bentuk apapun tanpa seizin penulis.
Isi diluar tanggung jawab penerbit.

Cetakan 1 : 2020

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, wr. wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala Rahmat, Tufik dan Hidayah-Nya sehingga kegiatan Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ke 2 Tahun 2020 Universitas Muhammadiyah Metro dengan Tema “*Peluang dan Tantangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19*” dapat terselenggara dengan lancar dan Prosiding Seminar Nasional ini dapat tersusun dengan baik sesuai target waktu yang diharapkan. Tujuan dari diselenggarakannya kegiatan Seminar Nasional ini adalah untuk memfasilitasi para peneliti dan pengabdian kepada masyarakat diseluruh Indonesia untuk mempublish hasil karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakatnya dalam forum seminar.

Seminar nasional hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang ke-2 diselenggarakan oleh UM Metro secara daring dalam rangkaian Milad UM Metro yang ke-54. Peserta SNPPM 2 ini yang terdaftar lebih dari 500 orang dan Pemakalah sebanyak 65 Pemakalah yang terdiri dari berbagai provinsi di Indonesia yaitu Sulawesi, Kalimantan, Jawa, dan Sumatera yang terdiri dari 20 Institusi. Hasil karya tulis pemakalah diterbitkan dalam bentuk prosiding online ber-ISBN, Proses penerbitan prosiding ini melalui proses review yang dilakukan oleh reviewer ahli dibidangnya. Sehingga kualitas artikel yang terbit memenuhi standar publikasi.

Selanjutnya kami mengucapkan terimakasih kepada Narasumber SNPPM-2 UM Metro yaitu:

1. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud, Bapak Prof. Ir. Nizam, M.Sc., Ph.D.
2. Reviewer Nasional Universitas Gajah Mada, Bapak Dr. drh. R. Wisnu Nurcahyo.
3. Ketua PWM Provinsi Lampung, Bapak Prof. Dr. Marzuki Noor, M.S. dan,
4. Ketua Tim Peneliti Institusi UM Metro, Bapak Dr. Muhfahroyin, M.T.A.

Kami juga mengucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Metro, Wakil Rektor bidang Akademik, ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UM Metro dan seluruh jajarannya yang telah memfasilitasi kegiatan seminar ini dengan sangat baik. Juga terimakasih kepada seluruh panitia yang telah bekerja keras demi kelancaran dan kesuksesan kegiatan ini. Tidak lupa ucapan terimakasih kepada Pemakalah

dan Peserta dari seluruh Indonesia yang telah berpartisipasi dalam SNPPM-2 dan kami berharap dapat berjumpa kembali dalam kegiatan Seminar Nasional Selanjutnya.

Akhir kata, tidak ada yang dapat kami sampaikan selain ucapan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada seluruh komponen yang telah berpartisipasi dalam menyukseskan kegiatan seminar dan prosiding ini, dan semoga prosiding ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Sampai jumpa di Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ke 3 Tahun 2021 yang akan datang!

Wassalamualaikum wr.wb.

Metro, 21 Oktober 2020
Ketua Panitia,



Swaditya Rizki, M.Sc.

DAFTAR ISI

	Halaman
Kewaspadaan dan Kesiapan <i>Stakeholder</i> Universitas Muhammadiyah Metro pada Masa Pandemi Covid-19 (Muhfahroyin, Achyani, Satrio Budi Wibowo, Kuswono, Amirudin Latif, Dwi Irawan, Nitaria Angkasa, Mustika, Heri Cahyono, Agus Sujarwanta, Handoko Santoso, Riswanto)	1 - 11
Identifikasi Pola Asuh Dan Ketahanan Pangan Keluarga untuk Menurunkan Prevalensi Stunting (Nurhayati Darubekti)	12 - 20
Identifikasi Indikator Kemandirian Keluarga di Pedesaan Pesisir dalam Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak (Sri Handayani Hanum, Nurhayati Darubekti)	21 - 28
Tantangan Kualitas Pelayanan ASN kepada Masyarakat Melalui Integritas Kerja Pegawai pada Masa Pandemi Covid 19 (Adi Robith Setiana, Dyah Ciptaning LSW)	29 - 38
Vocabulary Games to Increase The Students' Vocabulary Mastery at Different Level Of Learning Interest (Rina Wahyuni)	39 - 46
Efektivitas Pembelajaran <i>E-Learning</i> Berbasis SPADA Terhadap Pemahaman Konsep Mata Kuliah Kalkulus (Sudarman, SatrioWicaksono Sudarman, Ira Vahlia)	47 - 54
Profil Beban Penyulang Pandu pada Gardu Induk Talang Kelapa 150 kV/20 kV (Erliza Yuniarti, Aldo Aji Saputra, Amri Malulu, Budi Santoso)	55 - 61
Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Lokal Berbasis Android Bermuatan Nilai Karakter pada Mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Muhammadiyah Metro (Umi Hartati, Kuswono, Ragil Agustono)	62 - 71
Budidaya Sayuran dan Ikan dalam Ember Sebagai Solusi Ketahanan Pangan Skala Rumah Tangga Selama Pandemi Covid-19 (Suharno Zen, Marlina Kamelia, Rasuane Noor, Triana Asih)	72 - 77
Pengembangan Modul Matematika Berbasis <i>Discovery Learning</i> Disertai Nilai-Nilai Islam Materi Pertidaksamaan Rasional dan Irasional (Dika Ayu Krisnanti, Swaditya Rizki, Ira Vahlia)	78 - 88

Hasil Belajar Model Pembelajaran Daring yang Disertai Praktikum Mandiri dengan Memanfaatkan Sarana di Lingkungan Sekitar (Nyoto Suseno dan Riswanto)	89 - 98
Pembelajaran Pendidikan IPS di Era Revolusi Industri 4.0 (Bobi Hidayat)	99 - 108
Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0 (Fajri Arif Wibawa, Meyta Pritandhari)	109 - 117
Emansipasi Guru Laki-Laki terhadap Pendidikan Anak Usia Dini di Kota Metro (Perspektif Stakeholder) (Lusi Marlisa, Annisa Nur Firdausyi, Nina Tisnawati)	118 - 125
Strategi Konflik Kognitif disertai Peta Konsep untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Ditinjau dari Gaya Belajar (Partono, Dedy Hidayatullah Alarifin, Eko Prihandono)	126 - 138
Etnobotani Tanaman Bambu di Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung (Agus Sujarwanta, Suharno Zen)	139 - 145
Analisis Kemampuan Penalaran Aljabar Siswa SMP dalam Pemecahan Masalah Pola Bilangan (Sigit Raharjo, Barra Purnama Pradja, Dian Istiqomah)	146 - 153
Implementasi Bahan Ajar <i>Pocket Book</i> Terintegrasi Nilai Islam pada Mata Kuliah Matematika Ekonomi (Lilian Mega Puri, Triani Ratnawuri, Nurul Farida)	154 - 158
Revitalisasi Kebijakan Pembelajaran Al Islam dan Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Metro (Sujino, Lusi Marlisa)	159 - 165
Pengembangan Buku Panduan Praktikum Mikroteknik melalui Pewarnaan Jaringan Tumbuhan dan Hewan dengan Menggunakan Pewarna Alami (Rasuane Noor, Triana Asih, Suharno Zen)	166 - 178
Peran Kompetensi Auditor Terhadap Hubungan <i>Time Budget Pressure</i> terhadap Kualitas Audit Pemerintah (Studi pada Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Wilayah Lampung) (Suyanto, Jawoto Nusantara, Ririn Ariyanti)	179 - 186
Pemahaman Matematika Mahasiswa yang Berpikir Kritis Tinggi Menggunakan Model <i>reciprocal Teaching</i> berdasarkan Kemampuan Awal (Sutrisni Andayani, Hartati Muchtar, Yufiart)	187 - 198

Pengaruh Pemahaman Investasi, Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro) (Rosa Alfia, Jawoto Nusantara, Elmira Febri Darmayanti)	199 - 206
Analisa Kinerja Ruang Bakar Reaktor Pirolisis Menggunakan Bahan Bakar Biomassa dalam Menghasilkan Bioarang dan Asap Cair (Kemas Ridhuan, Yuda Armada Putra, Alfi Arasyd)	207 - 215
Analisis Kelayakan Ujicoba LKPD 3d Siswa <i>Low Vision</i> (Rina Agustina, Nurul Farida)	216 - 220
Kesalahan Berpikir Analogi Mahasiswa dalam Memecahkan Masalah Matematika (Jazim Ahmad, Dwi Rahmawati, Rahmad Bustanul Anwar)	221 - 226
Strategi <i>Digital Marketing</i> Ragam Budaya Dan Wisata Berbasis Android (Siti Sufaidah, Munwarah, Novia Anggraini, Badriyatul Muawanah)	227 - 235
Arahan Pengembangan Infrastruktur Kecamatan Sukamaju dan Sukamaju Selatan Kab Luwu Utara sebagai Kawasan Unggulan Pertanian dan Perkebunan (Ivandy Halim, Arwi Yudhi Koswara)	236 - 245
Desain Alat Thermometer Automatic (Thermotic) Menggunakan Dual Sensor (Mustika, Budi Asmanto, Deni Ryan Sanjaya, Ulfa Damayanti)	246 - 253
Pengaruh Jumlah <i>Tube</i> dan <i>Baffles</i> Terhadap Efektivitas <i>Shell and Tube Heat exchanger</i> (Dwi Irawan, Mafruddin, Rian, Mukti Wibowo, Zul Anggara)	254 - 264
Layanan Informasi Melalui Youtube Counsfit untuk Memberikan <i>Self Awareness</i> tentang Bahaya Covid-19 (Hadi Pranoto, Agus Wibowo, Nurul Atieka)	265 - 270
Pengembangan Integrated Counseling Problem Solving bagi Mahasiswa Berbasis Sistem Informasi Manajemen (SIM) (Sudarmaji, Hadi Pranoto)	271 - 276
Modifikasi Metode Kato Katz Dengan Perasan Kulit Buah Manggis (<i>Garcinia mangostana L</i>) (Nurul Ni'ma Azis, Noviponi Harwani)	276 - 284
Peningkatan Kapasitas Masyarakat untuk Beradaptasi dengan Perubahan Iklim Melalui Edu-Environment dan Transplantasi Karang: Studi Kasus Masyarakat Pesisir Baho, Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara (Wa Iba, Irdam Riani, Risfandi)	285 - 294

Bimbingan Teknis Akreditasi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) di Kota Bengkulu (Nurhayati Darubekti, Desy Afrita, Tamrin Bangsu)	295 - 302
Pemenuhan Sumber Energi Mandiri Bagi Kelompok Masyarakat Pinggir Sungai Lawang (Eswanto, Hanapi Hasan)	303 - 312
Pemanfaatan “Rumah Pintar” Menuju Desa Literasi di Desa Lembang Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba (Fathimah Az.Zahra Nasiruddin, Susalti Nur Arsyad, Ramli)	313 - 322
Manajemen Usaha UMKM Rengginang Ibu Wati Desa Budi Mulyo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin (Erliza Yuniarti, Dasir, Gumar Herudiansyah)	323 - 328
Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid 19 Dimasa Ramadhan Melalui Media Banner (Lia Kurniasari, Suprayitno, Dinda Mauliani Putri)	329 - 333
Pendampingan Kelompok Tani untuk Pengembangan Sentra Kentang Unggul Berbasis Pertanian Ramah Lingkungan (Andi Muhibuddin, Jeferson Boling, dan Fatmawati)	334 - 341
Penerapan Ipteks Bagi UMKM Kemplang di Kampung Talang Jawa Kelurahan Pulo Kerto Kecamatan Gandus Kota Palembang (Dasir, Dinarossi Utami, Erliza Yuniarti)	342 - 347
Pelatihan <i>Packaging</i> Kain Flanel di Panti Asuhan Muhammadiyah Budi Utomo Metro (Tiara Anggia Dewi, Ningrum, Yeni Rahmawati ES)	348 - 353
Penggunaan Masker dan Minuman Herbal sebagai Upaya Promotif Preventif terhadap Infeksi Covid 19 pada Masyarakat Kota Samarinda (Mardiana, Sri Sunarti, Widia Oktaviyanti, Sudirman)	354 - 360
Optimalisasi Peran Kader PKK dalam Upaya Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di Kelurahan Yodosadi (Ita Prihantika, Hani Damayanti, Jeni Wulandari, Nurul Utami)	361 - 366
Membangun Semangat Berwirausaha Melalui Aneka Kerajinan Kain Flanel (Nurul Farida, Triani Ratnawuri, Lilian Mega Puri)	367 - 371
Peran Blogger Lampung dalam Promosi dan Informasi Produk Kopi Organik Lampung Barat (Rasuane Noor, Satrio Budi Wibowo)	372 - 382

Pelatihan Manajemen Keuangan UMKM Konstruksi di Surabaya untuk Keberlanjutan Kinerja Usaha (Yusroniya Eka Putri , Christiono Utomo , Retno Indryani , Cahyono Bintang Nurcahyo, Farida Rahmawati , M. Arif Rohman)	383 - 392
Pemahaman Bertanam Organik dan Kesadaran Masyarakat untuk Bertani Ramah Lingkungan di Kebun Sayuran Karangrejo Metro (Hening Widowati, Agus Sutanto, Achyani, Nedi Hendri, Fenny Thresia)	393 - 406
Pembuatan Pakan Alternatif Ikan Air Tawar pada Kelompok Ternak Mina Tafa Purbolinggo (Triana Asih, Suharno Zen, Widya Sartika Sulistiani)	407 - 412
PKM Posyandu Mawar/Posyandu Cendrawasih III Desa Palioi Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba (Anita, Risna Alyah, Bambang Ariyanto)	413 - 421
Peningkatan Partisipasi Masyarakat Pesisir Kotaagung dalam Pengembangan Kawasan Minapolitan Kabupaten Tanggamus (Meiliyana, Arizka Warganegara, Eko Raharjo, Anisa Utami)	422 - 428
Pelatihan Desain Grafis Coreldraw sebagai Penunjang Kegiatan Karang Taruna Pemuda Mandiri Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Metro Selatan Kota Metro (Meyta Pritandhari, Fajri Arif Wibawa)	429 - 436
Pelatihan Pengembangan Soal Hots Bagi Guru IPA SD (Sekolah Dasar) Aisyiyah Metro (Ratini, Triana Asih, Zaenal Abidin)	437 - 446
Peningkatan Kualitas Bibit Sayur pada Petani Bibit Sayur di Desa Siraman (Dwi Rahmawati, Rahmad Bustanul Anwar)	447 - 451
Pelatihan Penulisan dan Submit Artikel Ilmiah Melalui <i>Online Journal System</i> bagi Mahasiswa Tingkat Akhir (Eko Budiyanto, Eko Nugroho)	452 - 457
Adaptasi UMKM Menghadapi New Normal di Masa Pandemi Covid-19 (Ana Septiani, Nani Septiana, Ardiansyah Japlani)	458 - 462
Pembuatan <i>Engine Stand</i> Sebagai Alat Bantu Praktikum di SMK Muhammadiyah 1 Rumbia Lampung Tengah (Mafruddin, Dwi Irawan)	463 - 467

**Artikel Hasil Penelitian
(Narasumber SNPPM-2 Tahun 2020 UM Metro)**

**KEWASPADAAN DAN KESIAPAN *STAKEHOLDER*
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**Muhfahroyin^{1*}, Achyani², Satrio Budi Wibowo³, Kuswono⁴, Amirudin Latif⁵,
Dwi Irawan⁶, Nitaria Angkasa⁷, Mustika⁸, Heri Cahyono⁹,
Agus Sujarwanta¹⁰, Handoko Santoso¹¹, Riswanto¹²**

¹Universitas Muhammadiyah Metro, Metro, Indonesia

E-mail: muhfahroyin@yahoo.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data kewaspadaan dan kesiapan *stakeholder* penyelenggaraan aktivitas perkuliahan Universitas Muhammadiyah Metro. Sasaran dalam penelitian ini meliputi mahasiswa, dosen, karyawan, orang tua/wali mahasiswa, induk semang atau pemilik asrama/kost tempat tinggal mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aspek kewaspadaan, semua *stakeholder* menganggap Covid-19 sebagai hal yang membahayakan, sehingga secara psikologis menimbulkan kecemasan. *Stakeholder* memahami protokol kesehatan dan harus diberlakukan bila mengadakan kegiatan yang bersifat luring. Pada aspek kesiapan, *stakeholder* Universitas Muhammadiyah Metro siap melaksanakan pembelajaran secara daring dan luring. Apabila terdapat kegiatan yang bersifat luring maka semua *stakeholder* juga siap memberlakukan protokol kesehatan. Pelaksanaan pembelajaran luring dapat dilakukan dengan mendapat persetujuan dari semua *stakeholder*. Model pembelajaran yang diminati adalah model *mixed method*, dimana pembelajaran dilakukan daring dengan perpaduan *platform* dan beberapa media sosial. Perlu ada sosialisasi kepada semua *stakeholder*, agar lebih siap melaksanakan aktivitas yang bersifat luring. Pembelajaran luring perlu memperhatikan dan mengikuti kebijakan pemerintah pusat dan pemerintah daerah serta Satgas Covid-19.

Kata Kunci : *aktivitas kampus; kesiapan; kewaspadaan; pandemi covid-19*

PENDAHULUAN

Pada awal bulan Maret 2020 kondisi kesehatan penduduk terancam pandemi Covid-19, termasuk negara Indonesia. Menurut World Health Organization (WHO) pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia (WHO, 2020)). Hal ini tidak terkait dengan perubahan pada karakteristik penyakitnya, namun dapat menyebabkan kematian dalam waktu cepat. Pandemi juga memiliki level yang lebih tinggi dibanding epidemi karena suatu Covid-19 ini menyebar dengan cepat antar orang dan dalam jumlah lebih banyak dibanding kondisi normal sebelumnya. Pandemi juga mempengaruhi proses kognisi, emosi dan perilaku manusia dalam kehidupan di masyarakat (Agung, 2020). Akibat dari pandemi ini menyebabkan hampir semua aspek kehidupan mengalami gangguan. Protokol kesehatan diberlakukan agar dapat memutus rantai penularan virus Corona yang menjadi penyebab Covid-19 (WHO, 2020). Salah satu protokol kesehatan tersebut adalah dilarang berkumpul dan harus menjaga jarak dimanapun kita

berada (*social and physical distancing*). Senada dengan hal tersebut, Yanti dkk (2020) menyatakan bahwa kepatuhan masyarakat terhadap kebijakan *social distancing* merupakan bagian untuk mengontrol pandemi Covid-19. Hal ini menjadi kendala bagi aktivitas yang mengumpulkan orang dalam satu tempat. Tidak terkecuali dunia pendidikan dan pembelajaran.

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan memnghimbau pemberlakuan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan media online untuk sekolah dasar sampai perguruan tinggi (PP Muhammadiyah, 2020). Kebijakan ini dikeluarkan untuk mencegah kampus menjadi kluster baru penyebaran pandemi Covid-19. Hal ini dilandasi perhatian utama Kementerian adalah kesehatan dan keselamatan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Dengan menyelenggarakan proses pembelajaran secara daring, diharapkan dapat menekan rantai penularan Covid-19. Guru dan siswa harus memahami kondisi ini dan berusaha menyelenggarakan pembelajaran di rumah masing-masing tanpa ada pertemuan fisik. Dengan kata lain, meskipun kondisi kesehatan terancam, namun aktivitas pendidikan dan pembelajaran tetap berjalan. Berbagai media dan sumber belajar alternatif dapat digunakan untuk memfasilitasi siswa belajar (Dhawan, 2020). Pembelajaran dapat menggunakan bahan ajar dalam bentuk digital yang dikombinasikan dengan bahan ajar lain dalam beragam bentuk, format, media, dan sumber belajar (Dhawan, 2020). Pembelajaran yang diselenggarakan dengan media *online* tetap harus memperhatikan aktivitas proses belajar mahasiswa untuk menguatkan kompetensi pendidikan yang dijalani mahasiswa. Senada dengan hal tersebut, Muhfahroyin dan Susanto (2018) menyatakan pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* meningkatkan aktivitas virtual mahasiswa di era revolusi industri 4.0. Interaksi pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, dengan meminimalisir interaksi secara langsung (*on site*).

Penyelenggara pembelajaran tetap dituntut untuk memiliki peran yang bervariasi, sehingga dapat menyelenggarakan pembelajaran yang efisien, efektif, dan optimal (Basilaia, 2020). Mukhtar dan Iskandar (2012) menyatakan pembelajaran efektif dapat memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Pendidik dan peserta didik dapat berinteraksi dengan difasilitasi teknologi komunikasi *online*. Untuk menjadi fasilitator yang efektif, pendidik harus mampu meningkatkan kesempatan belajar bagi mahasiswa dan meningkatkan mutu pembelajarannya melalui berbagai metode pembelajaran yang tepat. Pendidik (dosen) di perguruan tinggi juga tetap dituntut eksistensi dan kesiapannya untuk menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran di masa pandemi. Selain itu, dukungan karyawan yang melayani pembelajaran mahasiswa di kampus, orang tua yang memantau belajar anak-anaknya, dukungan asrama/kost tempat tinggal mahasiswa yang berdomisili jauh dari kampus. Berdasarkan rasionalitas tersebut, maka UM Metro melaksanakan penelitian untuk menggali kesiapan dan kewaspadaan *stakeholder* terkait pelaksanaan aktivitas kampus dan pendukung pembelajaran lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data kesiapan dan kewaspadaan *stakeholder* penyelenggaraan perkuliahan UM Metro. Sasaran dalam penelitian ini meliputi mahasiswa, dosen, karyawan, orang tua/wali mahasiswa, pemilik asrama/kost tempat mahasiswa tinggal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juli-September 2020 dengan lokasi penelitian di Metro dan sekitarnya. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode survey terhadap *stakeholder*. Populasi *stakeholder* Universitas Muhammadiyah Metro dari responden mahasiswa berjumlah

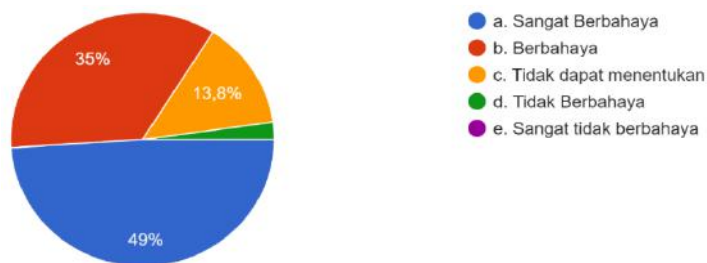
4746, mengikuti survey sebanyak 680 mahasiswa (14,33%). Responden dosen berjumlah 183, mengikuti survey sebanyak 78 dosen (42,62%). Responden karyawan berjumlah 128, mengikuti survey sebanyak 45 karyawan (35,16%). Survey eksternal kampus juga dilakukan terhadap orang tua dan pemilik asrama/kos. Responden orang tua yang mengikuti survey sebanyak 256 orang dan pemilik asrama/kos sebanyak 18 orang. Data penelitian hasil survey lapangan dianalisis secara deskriptif. Respon dari seluruh responden disajikan secara visual grafis untuk menunjukkan kewaspadaan dan kesiapan responden dalam pelaksanaan kegiatan akademik di masa Pandemi Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengungkap secara deskriptif atas temuan data yang diperoleh. Penelitian bertujuan mengungkap kewaspadaan dan kesiapan responden dalam melaksanakan aktivitas akademik dalam situasi pandemi Covid-19. Hasil penelitian menggambarkan kondisi kewaspadaan dan kesiapan pada responden mahasiswa, dosen, karyawan, orang tua mahasiswa, dan pemilik asrama/kos.

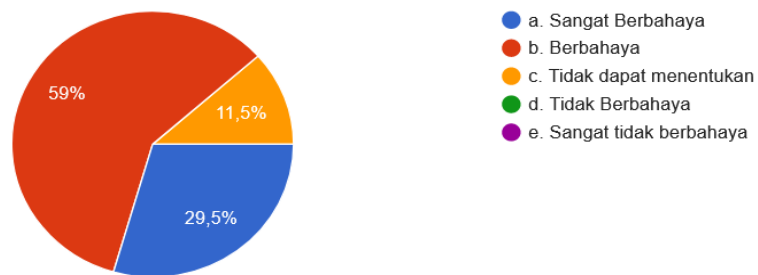
Kewaspadaan

Menyikapi situasi pandemi Covid-19, sejak diumumkan oleh pemerintah, seluruh lapisan masyarakat memperoleh informasi tentang definisi corona, definisi pandemi, definisi Covid-19, bahaya pandemi Covid-19, cara mengantisipasi, protokol kesehatan terkait pandemi Covid-19, perilaku berkehidupan, dan aktivitas-aktivitas khusus sesuai profesi masing-masing (Agung, 2020). Khususnya aktivitas kampus dapat berupa proses pembelajaran, layanan akademik, acara-acara seremonial kampus. Sementara itu Pimpinan Pusat Muhammadiyah (2020) menginstruksikan bahwa selama Covid-19 belum mereda, maka perguruan tinggi dilarang menyelenggarakan perkuliahan tatap muka (luring). Seluruh *stakeholder* Universitas Muhammadiyah Metro merespon bahaya covid-19 dengan persepsi yang berbeda-beda untuk diwaspadai sebagai bahaya yang mengancam kehidupan manusia. Gambar 1-5 menunjukkan persepsi mahasiswa, dosen, karyawan, orang tua, dan pemilik asrama tentang bahaya covid-19.



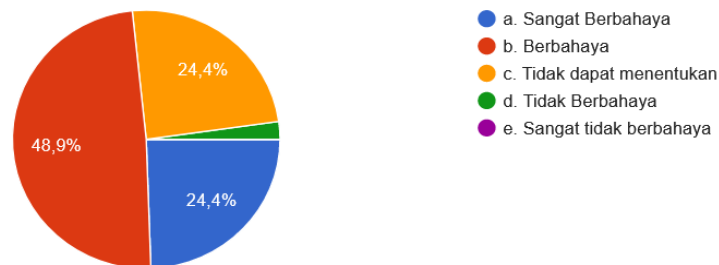
Gambar 1 Persepsi mahasiswa tentang bahaya Covid-19.

Berdasarkan Gambar 1 dapat dideskripsikan sebagai berikut: 49% responden mahasiswa menyatakan bahwa Covid-19 sangat berbahaya, 35% responden menyatakan bahwa Covid-19 berbahaya, 13,8% responden menyatakan tidak dapat menentukan kebahayaan Covid-19. Sedangkan responden yang menyatakan bahwa Covid-19 tidak berbahaya hanya 2,2%. Tidak ada responden yang menyatakan bahwa Covid-19 sangat tidak berbahaya.



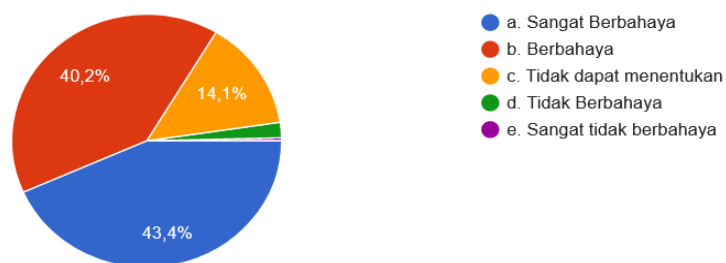
Gambar 2 Persepsi dosen tentang bahaya Covid-19.

Berdasarkan Gambar 2 dapat dideskripsikan sebagai berikut: 29,5% responden dosen menyatakan bahwa Covid-19 sangat berbahaya, 59% responden menyatakan bahwa Covid-19 berbahaya, 11,5% responden menyatakan tidak dapat menentukan bahaya Covid-19. Tidak ada responden yang menyatakan bahwa Covid-19 tidak berbahaya dan sangat tidak berbahaya.



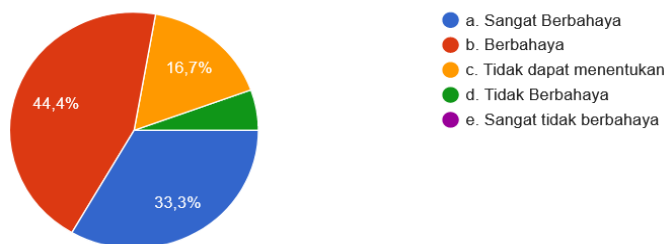
Gambar 3 Persepsi karyawan tentang bahaya Covid-19.

Berdasarkan Gambar 3 dapat dideskripsikan sebagai berikut: 24,4% responden karyawan menyatakan bahwa Covid-19 sangat berbahaya, 48,9% responden menyatakan bahwa Covid-19 berbahaya, 24,4% responden menyatakan tidak dapat menentukan bahaya Covid-19. Sedangkan responden yang menyatakan bahwa Covid-19 tidak berbahaya hanya 2,3%. Tidak ada responden yang menyatakan bahwa Covid-19 sangat tidak berbahaya.



Gambar 4 Persepsi orang tua tentang bahaya Covid-19.

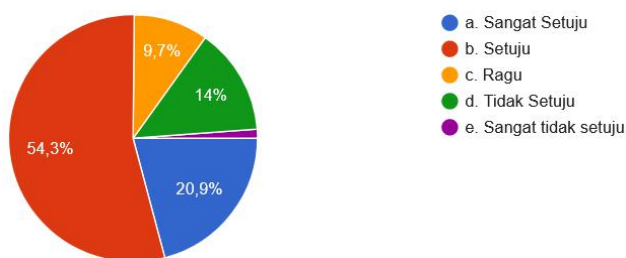
Berdasarkan Gambar 4 dapat dideskripsikan sebagai berikut: 43,4% responden orang tua menyatakan bahwa Covid-19 sangat berbahaya, 40,2% responden menyatakan bahwa Covid-19 berbahaya, 14,1% responden menyatakan tidak dapat menentukan bahaya Covid-19. Sedangkan responden yang menyatakan bahwa Covid-19 tidak berbahaya hanya 2,2%. Tidak ada responden yang menyatakan bahwa Covid-19 sangat tidak berbahaya.



Gambar 5 Persepsi pemilik asrama/kos tentang bahaya Covid-19.

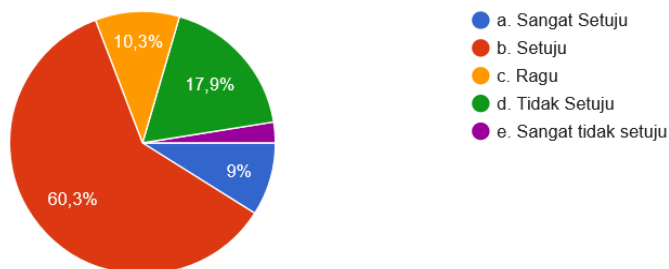
Berdasarkan Gambar 5 dapat dideskripsikan sebagai berikut: 33,3% responden pemilik asrama/kos menyatakan bahwa Covid-19 sangat berbahaya, 44,4% responden menyatakan bahwa Covid-19 berbahaya, 16,7% responden menyatakan tidak dapat menentukan bahaya Covid-19. Sedangkan responden yang menyatakan bahwa Covid-19 tidak berbahaya hanya 5,6%. Tidak ada responden yang menyatakan bahwa Covid-19 sangat tidak berbahaya.

Selanjutnya bahaya yang dirasakan oleh responden menimbulkan rasa kecemasan. Hal ini terungkap ketika responden diminta kesetujuannya bahwa Covid-19 menimbulkan kecemasan. Gambar 6-10 menunjukkan persepsi mahasiswa, dosen, karyawan, orang tua, dan pemilik asrama/kos tentang bahaya covid-19. Menurut Agung (2020) kecemasan ini muncul karena adanya respon dari pengetahuan tentang Covid-19 yang dapat memicu perubahan emosi dan perilaku masyarakat. Beberapa penelitian juga mengkonfirmasi bahwa tingkat kewaspadaan sangat terkait dengan kecemasan (Mathews, 1990).



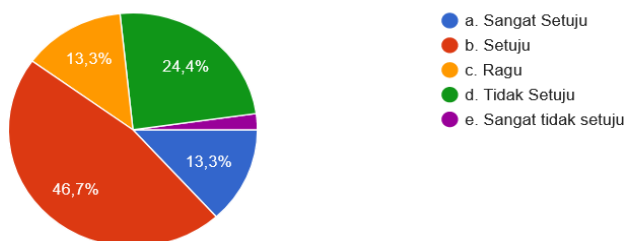
Gambar 6 Kecemasan mahasiswa disebabkan oleh bahaya Covid-19.

Berdasarkan Gambar 6 dapat dideskripsikan sebagai berikut: 20,9% responden mahasiswa menyatakan sangat setuju bahwa Covid-19 membuat kecemasan, 54,3% responden menyatakan setuju bahwa Covid-19 membuat kecemasan, 9,7% responden menyatakan ragu. Sedangkan responden yang menyatakan tidak setuju bahwa Covid-19 membuat kecemasan 14%. Sebesar 1,1% responden yang menyatakan sangat tidak setuju bahwa Covid-19 membuat kecemasan.



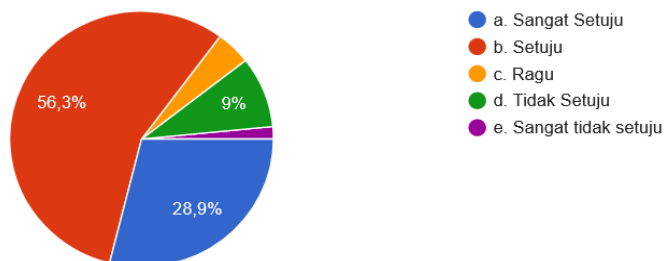
Gambar 7 Kecemasan dosen disebabkan oleh bahaya Covid-19.

Berdasarkan Gambar 7 dapat dideskripsikan sebagai berikut: 9% responden dosen menyatakan sangat setuju bahwa Covid-19 membuat kecemasan, 60,3% responden menyatakan setuju bahwa Covid-19 membuat kecemasan, 10,3% responden menyatakan ragu bahwa Covid-19 membuat kecemasan. Sedangkan responden yang menyatakan tidak setuju bahwa Covid-19 membuat kecemasan 17,9%. Sebesar 2,5% responden yang menyatakan sangat tidak setuju bahwa Covid-19 membuat kecemasan.



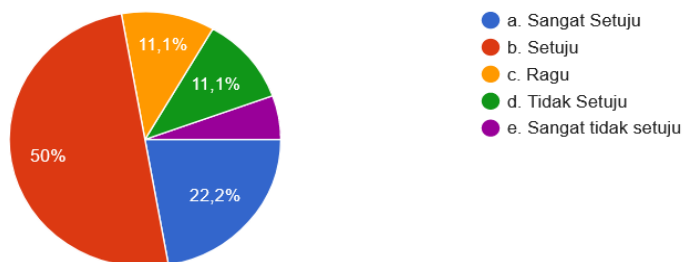
Gambar 8 Kecemasan karyawan disebabkan oleh bahaya Covid-19.

Berdasarkan Gambar 8 dapat dideskripsikan sebagai berikut: 13,3% responden karyawan menyatakan sangat setuju bahwa Covid-19 membuat kecemasan, 46,7% responden menyatakan setuju bahwa Covid-19 membuat kecemasan, 13,3% responden menyatakan ragu bahwa Covid-19 membuat kecemasan. Sedangkan responden yang menyatakan tidak setuju bahwa Covid-19 membuat kecemasan 24,4%. Sebesar 2,3% responden yang menyatakan sangat tidak setuju bahwa Covid-19 membuat kecemasan.



Gambar 9 Kecemasan orang tua disebabkan oleh bahaya Covid-19.

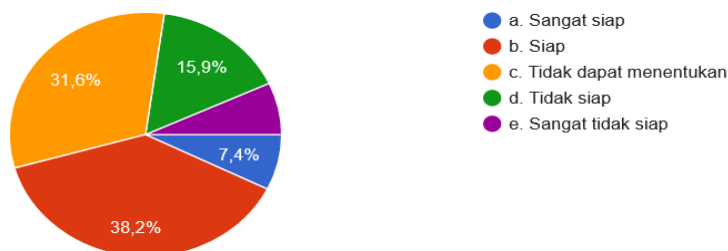
Berdasarkan Gambar 9 dapat dideskripsikan sebagai berikut: 28,9% responden orang tua menyatakan sangat setuju bahwa Covid-19 membuat kecemasan, 56,3% responden menyatakan setuju bahwa Covid-19 membuat kecemasan, 5% responden menyatakan ragu bahwa Covid-19 membuat kecemasan. Sedangkan responden yang menyatakan tidak setuju bahwa Covid-19 membuat kecemasan 9%. Sebesar 0,8% responden yang menyatakan sangat tidak setuju bahwa Covid-19 membuat kecemasan.



Gambar 10 Kecemasan pemilik asrama/kos disebabkan oleh bahaya Covid-19.

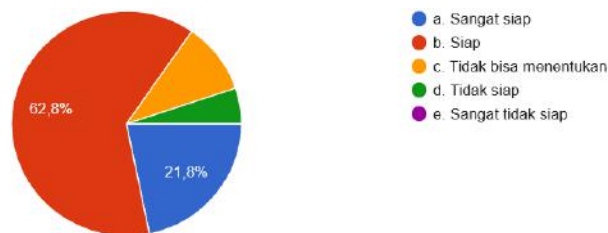
Berdasarkan Gambar 10 dapat dideskripsikan sebagai berikut: 22,2% responden orang tua menyatakan sangat setuju bahwa Covid-19 membuat kecemasan, 50% responden menyatakan setuju bahwa Covid-19 membuat kecemasan, 11,1% responden menyatakan ragu bahwa Covid-19 membuat kecemasan. Sedangkan responden yang menyatakan tidak setuju bahwa Covid-19 membuat kecemasan 11,1%. Sebesar 5,7% responden yang menyatakan sangat tidak setuju bahwa Covid-19 membuat kecemasan.

Kesiapan



Gambar 11 Kesiapan mahasiswa dalam perkuliahan Daring di masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan Gambar 11 dapat dideskripsikan sebagai berikut: sebesar 7,4% responden mahasiswa menyatakan sangat siap dengan perkuliahan Daring di masa pandemi Covid-19, sebesar 38,2% responden menyatakan siap dengan perkuliahan Daring di masa pandemi Covid-19, sebesar 31,6% responden menyatakan ragu dengan perkuliahan Daring di masa pandemi Covid-19. Sedangkan sebesar 15,9% responden menyatakan tidak siap dengan perkuliahan Daring di masa pandemi Covid-19. Sebesar 6,9% responden yang menyatakan sangat tidak siap dengan perkuliahan Daring di masa pandemi Covid-19.



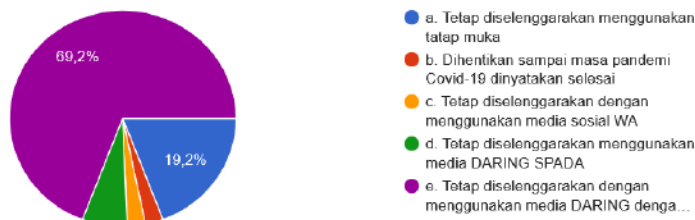
Gambar 12 Kesiapan dosen dalam perkuliahan Daring di masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan Gambar 12 dapat dideskripsikan sebagai berikut: sebesar 21,8% responden mahasiswa menyatakan sangat siap dengan perkuliahan Daring di masa pandemi Covid-19, sebesar 62,8% responden menyatakan siap dengan perkuliahan Daring di masa pandemi Covid-19, sebesar 10,5% responden menyatakan ragu dengan perkuliahan Daring di masa pandemi Covid-19. Sedangkan sebesar 4,9% responden menyatakan tidak siap dengan perkuliahan Daring di masa pandemi Covid-19. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak siap dengan perkuliahan Daring di masa pandemi Covid-19.



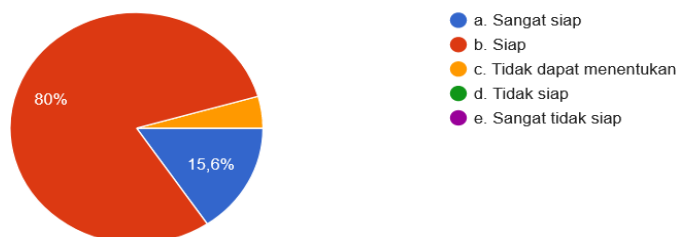
Gambar 13 Penyelenggaraan perkuliahan yang diinginkan mahasiswa di masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan Gambar 13 dapat dideskripsikan sebagai berikut: sebesar 24,9% responden mahasiswa menyatakan bahwa sebaiknya perkuliahan tetap diselenggarakan menggunakan tatap muka, sebesar 6,2% responden menyatakan bahwa sebaiknya perkuliahan dihentikan sampai masa pandemi Covid-19 dinyatakan selesai, sebesar 9% responden menyatakan bahwa sebaiknya perkuliahan tetap diselenggarakan dengan menggunakan media sosial WA. Sebesar 6,2% responden menyatakan sebaiknya perkuliahan tetap diselenggarakan menggunakan media daring SPADA. Sebesar 53,7% responden menyatakan sebaiknya perkuliahan tetap diselenggarakan dengan menggunakan media daring dengan memadukan WA, Email, dan SPADA.



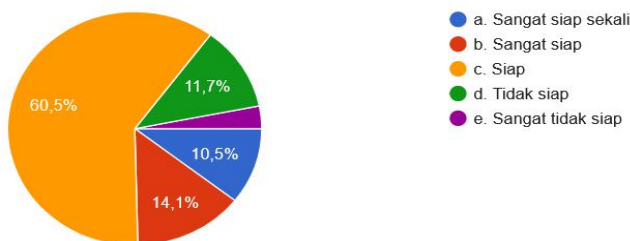
Gambar 14 Penyelenggaraan perkuliahan yang diinginkan dosen di masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan Gambar 14 dapat dideskripsikan sebagai berikut: sebesar 19,2% responden dosen menyatakan bahwa sebaiknya perkuliahan tetap diselenggarakan menggunakan tatap muka, sebesar 2,7% responden menyatakan bahwa sebaiknya perkuliahan dihentikan sampai masa pandemi Covid-19 dinyatakan selesai, sebesar 2,9% responden menyatakan bahwa sebaiknya perkuliahan tetap diselenggarakan dengan menggunakan media sosial WA. Sebesar 6% responden menyatakan bahwa sebaiknya perkuliahan tetap diselenggarakan menggunakan media daring SPADA. Sebesar 69,2% responden menyatakan bahwa sebaiknya perkuliahan tetap diselenggarakan dengan menggunakan media daring dengan memadukan WA, Email, dan SPADA.



Gambar 15 Kesiapan dukungan karyawan dalam perkuliahan di masa pandemi Covid-19.

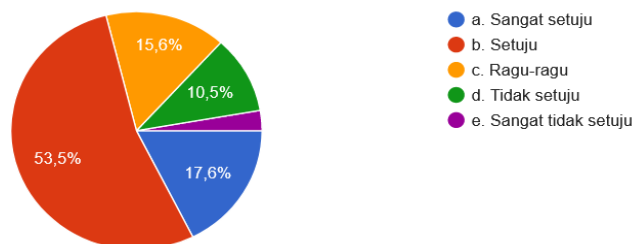
Berdasarkan Gambar 15 dapat dideskripsikan sebagai berikut: sebesar 15,6% responden karyawan menyatakan sangat siap melayani aktivitas perkuliahan daring dan luring di masa pandemi Covid-19, sebesar 80% responden melayani aktivitas perkuliahan daring dan luring di masa pandemi Covid-19, sebesar 14,4% responden menyatakan tidak dapat menentukan dalam melayani aktivitas perkuliahan daring dan luring di masa pandemi Covid-19. Tidak ada responden menyatakan tidak siap dan sangat tidak siap dalam melayani aktivitas perkuliahan daring dan luring di masa pandemi Covid-19.



Gambar 16 Kesiapan orangtua dalam mendukung perkuliahan Daring di masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan Gambar 15 dapat dideskripsikan sebagai berikut: sebesar 10,5% responden orang tua menyatakan sangat siap sekali mendukung aktivitas perkuliahan daring anaknya di masa pandemi Covid-19, sebesar 14,1% responden sangat siap mendukung aktivitas perkuliahan daring anaknya di masa pandemi Covid-19, sebesar 60,5% responden menyatakan siap dalam mendukung aktivitas perkuliahan daring anaknya di masa pandemi Covid-19, sebesar 11,7%

responden menyatakan tidak siap dalam mendukung aktivitas perkuliahan daring anaknya di masa pandemi Covid-19, dan sebesar 3,2% responden menyatakan sangat tidak siap dalam mendukung aktivitas perkuliahan daring anaknya di masa pandemi Covid-19.



Gambar 16 Persetujuan orangtua dalam mendukung perkuliahan Daring di masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan Gambar 16 dapat dideskripsikan sebagai berikut: sebesar 17,6% responden orang tua menyatakan sangat setuju aktivitas perkuliahan dilaksanakan secara daring di masa pandemi Covid-19, sebesar 53,5% responden setuju aktivitas perkuliahan dilaksanakan secara daring di masa pandemi Covid-19, sebesar 15,6% responden menyatakan ragu-ragu aktivitas perkuliahan dilaksanakan secara daring di masa pandemi Covid-19, sebesar 10,5% tidak setuju aktivitas perkuliahan dilaksanakan secara daring di masa pandemi Covid-19, dan sebesar 2,8% sangat tidak setuju aktivitas perkuliahan dilaksanakan secara daring di masa pandemi Covid-19.

KESIMPULAN

Pada aspek kewaspadaan, semua stakeholder menganggap covid 19 sebagai hal yang serius dan menimbulkan rasa cemas, sehingga menimbulkan rasa kewaspadaan yang tinggi. *Stakeholder* Universitas Muhammadiyah Metro memahami protokol kesehatan dan pentingnya diberlakukan protokol kesehatan tersebut bila akan mengadakan aktivitas yang bersifat luring. Pada aspek kesiapan, *stakeholder* Universitas Muhammadiyah Metro siap melaksanakan pembelajaran, baik yang dilaksanakan secara daring maupun luring. Model pembelajaran yang diminati adalah model *mixed method*, dimana pembelajaran dilakukan daring dengan perpaduan *platform* dan beberapa media sosial. Perlu ada sosialisasi kepada semua *stakeholder*, agar lebih siap melaksanakan aktivitas yang bersifat luring. Apabila terpaksa dilaksanakan kegiatan yang bersifat luring maka harus diberlakukan protokol kesehatan dengan ketat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel ini disaripatikan dari penelitian institusi Universitas Muhammadiyah Metro. Terlaksananya penelitian institusi tidak lepas dari bantuan dana dan dukungan dari Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Metro. Oleh karena itu, tim peneliti mengucapkan terima kasih atas dukungan moral, motivasi, dan bantuan pembiayaan diberikan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Agung, I. M. 2020. Memahami Pandemi COVID-19 dalam Perspektif Psikologi Sosial. *Psikobuletin, Buletin Ilmiah Psikologi*. Volume 1 Nomor 2 Tahun 2020 (68-84).

- Basilaia, G. (2020). Replacing the Classic Learning Form at Universities as an Immediate Response to the COVID-19 Virus Infection in Georgia. *International Journal for Research in Applied Science and Engineering Technology*, 8(3), 101–108. <https://doi.org/10.22214/ijraset.2020.3021>
- Dhawan, S. (2020). Online Learning: A Panacea in the Time of COVID-19 Crisis. *Journal of Educational Technology Systems*, 49(1), 5–22. <https://doi.org/10.1177/0047239520934018>
- PP Muhammadiyah. 2020. *Himbauan kepada Pimpinan Perguruan Tinggi untuk dapat berbagi/sharing materi pembelajaran daring dengan membuka akses pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ)*. (n.d.). <https://dikti.kemdikbud.go.id/pengumuman/himbauan-kepada-pimpinan-perguruan-tinggi-untuk-dapat-berbagi-sharing-materi-pembelajaran-daring-dengan-membuka-akses-pembelajaran-daring-atau-pembelajaran-jarak-jauh-pjj/>
- Mathews, A. (1990). Why worry? The cognitive function of anxiety. *Behaviour Research and Therapy*, 28(6), 455–468. [https://doi.org/10.1016/0005-7967\(90\)90132-3](https://doi.org/10.1016/0005-7967(90)90132-3)
- Muhfahroyin, Susanto, E. 2018. The Implementation of E-Learning to Improve Students' Virtual Activities. *WMA: Applied Mathematics, Computer Science, Information Systems, and Information Technology*. IOP Science. <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1114/1/012039/pdf>.
- Mukhtar dan Iskandar. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis TIK*. Jakarta: Referensi.
- WHO. 2020. *WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19 - 11 March 2020*. (n.d.). <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19---11-march-2020>
- WHO. 2020. *WHO recommendations to reduce risk of transmission of emerging pathogens from animals to humans in live animal markets or animal product markets*. (n.d.). <https://www.who.int/publications/i/item/10665332217>
- Yanti, B. Eko Mulyadi, Wahiduddin, Revi Gama Hatta Novika, Yuliana Mahdiyah Da'at Arina, Natalia Sri Martani, Nawan. 2020. Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat terhadap Kebijakan Jaga Jarak sebagai Cara Pencegahan Penularan COVID-19 di Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*. Volume 1 Nomor 8 Special Issue 2020.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO
www.ummetro.ac.id



Solusi Sukses
Masa Depan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sertifikat

No: 1275/II.3.AU/F/UMM/2020



dengan ini memberikan penghargaan kepada:

Handoko Santoso

sebagai

PEMAKALAH

dalam acara

**SEMINAR NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT KE-2**

yang diselenggarakan oleh

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)

Universitas Muhammadiyah Metro

pada Rabu, 04 Robi'ul Awwal 1442 H/ 21 Oktober 2020 M.

Mengetahui,
Rektor



Drs. H. Jazim Ahmad, M.Pd.
NIP. 19600101 198703 1 005

Ketua Panitia,

Swaditya Rizki, M.Sc.
NIDN. 0224018703

Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ke-2 Universitas Muhammadiyah Metro

Rabu, 04 Robi'ul Awwal 1442 H/ 21 Oktober 2020 M

No	Materi	Waktu
1	Kebijakan Penelitian dan Pengabdian Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Masa Pandemi Covid-19.	2 Jam
2	Merencanakan dan Melaksanakan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19.	2 Jam
3	Hilirisasi Produk Penelitian Melalui Pengabdian kepada Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19.	2 Jam
4	Kesiapan dan Kewaspadaan <i>Stakeholder</i> Universitas Muhammadiyah Metro di Masa Pandemi Covid-19.	2 Jam
Jumlah		8 Jam

Metro, 04 Robi'ul Awwal 1442 H
21 Oktober 2020 M

Ketua Panitia,



Swaditya Rizki, M.Sc.
NIDN. 0224018703